

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN ORANG TUA  
TENTANG STIMULASI DENGAN PERKEMBANGAN  
BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RW  
03 KELURAHAN AIR TAWAR BARAT**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**LARAS SATI**  
NIM. 18005015

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG  
STIMULASI DENGAN PERKEMBANGAN BERBICARA PADA  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RW 03 KELURAHAN  
AIR TAWAR BARAT**

Nama : Laras Sati  
NIM/TM : 18005015/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

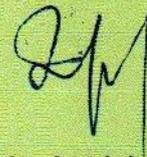
Padang, Mei 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 197606232005012002



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd  
NIP. 196108111987032002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi  
Dengan Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di  
RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat

Nama : Laras Sati

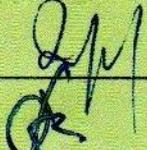
NIM : 18005015

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laras Sati

NIM/TM : 18005015/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Berbicara Pada Ana Usia 5-6 Tahun Di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih

Padang, Mei 2023  
Saya Yang Mengatakan



Laras Sati  
18005015

## ABSTRAK

Laras Sati. 2023. Hubungan antara Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi dengan Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun yang ditemui di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat diduga karena pengetahuan orang tua tentang stimulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran mengenai pengetahuan orang tua tentang stimulasi, perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun, dan hubungan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi dengan perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 56 ibu yang memiliki anak usia 5-6 tahun sedangkan sampel sebanyak 33 ibu. Sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan korelasi rumus *Product Moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tentang stimulasi terhadap anak tergolong tinggi, perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun tergolong rendah, dan terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi dengan perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat yang dikategorikan sedang. Disarankan kepada orang tua, agar dapat menciptakan lingkungan yang kondusif agar anak dapat meningkatkan perkembangan berbicara anak. Serta kepada peneliti lain supaya melihat fenomena tambahan terkait perkembangan anak dengan menggunakan variabel yang berbeda.

Kata Kunci: Pengetahuan orang tua, Perkembangan berbicara

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “ Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat”. Selanjutnya, shalawat dan salam tidak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, saran dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd selaku kepala Departemen PLS FIP UNP

3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S.Sos., selaku sekretariat Departemen PLS FIP UNP sekaligus sebagai dosen penguji 1 saya yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Setiawati, M. Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Setiawati, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
6. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan wawasan keilmuan yang membuka cakrawala, semangat, kritik, saran, dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan skripsi ini sampai terselesaikan, semoga Allah membalas semua kebaikan ibu.
7. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku penguji 2 yang telah banyak memberi saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen Departemen PLS FIP UNP serta staf yang telah memberikan pendidikan, sumbangan pikirannya selama perkuliahan lebih kurang 4 tahun ini.
9. Ibu-ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.
10. Ucapan terimakasih sekaligus penghargaan yang tak terhingga dan teristimewa peneliti sampaikan untuk kedua malaikat tercinta kepada Ayahanda Iskandar dan Ibunda Nuraini yang senantiasa mendoakan peneliti setiap waktu tanpa henti, memberikan dorongan, semangat, nasehat, restu serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik moral maupun materil sampai

ke titik ini. Terimakasih sudah mendoakan dan memberikan kekuatan. Semoga Allah memberikan kebahagiaan kepada kalian berdua.

11. Terimakasih untuk Ayuk Resta Efriani, Kakak Tomi Andika dan adik tersayang Dapid Adji Sutanto serta keluarga tercinta lainnya menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Untuk sahabat tercinta Zikra Aurakha , Ririn Marinta, Putri Miranti, Niken Alianda menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada kakak, abang, adik-adik, dan teman teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah terimakasih atas semangat dan bantuannya.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak dan pembaca semuanya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padang, Februari 2023  
Peneliti

Laras Sati  
NIM. 18005015

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Asumsi Penelitian .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	15
A. Kajian Pustaka .....	15
1. Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Kajian Pendidikan Luar Sekolah .	15
2. Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi .....	17
3. Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun .....	25
4. Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun.....	30
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	37
C. Instrumen dan Pengembangan .....	38

1.	Penyusunan Angket .....	39
2.	Pelaksanaan Uji Coba Angket .....	40
3.	Uji Validitas.....	41
4.	Uji Reliabilitas.....	43
D.	Pengumpulan Data .....	44
1.	Jenis Data.....	44
2.	Sumber Data .....	44
E.	Teknik Analisis Data.....	45
1.	Rumus Persentase .....	45
2.	Rumus Korelasi <i>Product Moment</i> .....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		47
A.	Hasil Penelitian .....	47
1.	Deskripsi Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Berbicara anak.....	47
2.	Deskripsi Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.....	62
3.	Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat .....	71
B.	PEMBAHASAN .....	73
1.	Deskripsi pengetahuan orang tua tentang stimulasi di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat .....	73
2.	Deskripsi Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.....	76
3.	Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi dengan Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat .....	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....		81
A.	Simpulan .....	81
B.	Saran .....	82
DAFTAR RUJUKAN .....		83
LAMPIRAN.....		87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data RW Kelurahan Air Tawar Barat.....	5
Tabel 2. Dokumentasi Tanggal 04 November 2021.....	6
Tabel 3. Data awal hasil angket perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 Tahun.....	6
Tabel 4. Data RW 03 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 5. Alternatif Jawaban Angket.....	39
Tabel 6. Koefisien Korelasi.....	40
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi.....	41
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Angket Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun.....	42
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	43
Tabel 10. Hasil Uji Reabilitas.....	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Pada Anak dalam Indikator Pengetahuan Stimulasi.....	49
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Pada Indikator Macam-Macam Stimulasi.....	51
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Pada Indikator Prinsip Stimulasi.....	53
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pada Indikator Pemberian Stimulasi.....	55
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Pada Indikator Peran Keluarga Dalam Stimulasi.....	57
Tabel 16. Rekapitulasi Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.....	60
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pada Indikator Struktur Kalimat.....	63
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat Pada Indikator Kosa Kata.....	66
Tabel 19. Rekapitulasi Perkembangan Berbicara Pada Anak di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.....	69
Tabel 20. Koefisien Korelasi Variabel X dan Y.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 2 Diagram Sub Variabel Aspek Pengetahuan Stimulasi Anak .....	50
Gambar 3 Diagram Sub Variabel Macam-Macam Stimulasi .....	52
Gambar 4 Diagram Sub Variabel Prinsip Stimulasi .....	55
Gambar 5 Diagram Sub Variabel Pemberian Stimulasi.....	57
Gambar 6 Diagram Sub Variabel Peran Keluarga Dalam Stimulasi .....	59
Gambar 7 Diagram Rekapitulasi Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat .....	60
Gambar 8 Diagram Indikator Struktur Kalimat .....	65
Gambar 9 Diagram Indikator Kosakata .....	68
Gambar 10 Diagram Rekapitulasi Perkembangan Berbicara Pada Anak Di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Observasi Awal.....	88
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	89
Lampiran 3. Angket Penelitian .....	91
Lampiran 4. Data Uji Validitas Instrumen Variabel X .....	95
Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel X.....	96
Lampiran 6. Data Uji Validitas Instrumen Variabel Y .....	98
Lampiran 7. Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Y.....	99
Lampiran 8. Tabel Korelasi Variabel X dan Y (Koefisien Korelasi Variabel X dan Y).....	101
Lampiran 9. Tabel Distribusi Nilai rtabel .....	102
Lampiran 10. Tabulasi Data Variabel X .....	103
Lampiran 11. Tabulasi Data Variabel Y .....	104
Lampiran 12. Data Distribusi Frekuensi Variabel X .....	105
Lampiran 13. Data Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	110
Lampiran 14. Interval Koefisien Korelasi.....	115
Lampiran 15. Dokumentasi.....	116
Lampiran 16. Surat Dari Dosen Pembimbing .....	123

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan yakni hal yang penting serta mendasar pada pengembangan serta optimalisasi semua aspek kecerdasan anak antara usia 0-6 tahun, juga disebut dengan "masa emas" ataupun masa saat ini anak dalam menyerap apa yang diterima saat stimulasi. Pendidikan merupakan konsep yang sangat mendasar dan penting yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perubahan perilaku dalam kaitannya dengan aspek pengetahuan dan kemampuan sejak lahir. Anak-anak membutuhkan pendidikan sebagai keterampilan dasar untuk mempersiapkan mereka menjadi orang yang baik.

Menurut Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 Republik Indonesia yang menitikberatkan pada sistem pendidikan umum, Pendidikan yakni usaha sadar serta terencana guna terciptanya lingkungan serta proses belajar dimana peserta didik dapat dengan aktif mengembangkan potensinya dan memperoleh kompetensi. Seperti kita ketahui, pendidikan pertama bagi anak diberikan oleh orang tua, sehingga anak mendapat bimbingan dan pendidikan bukan dari sekolah melainkan dari orang tua dan lingkungan keluarga. (Trisnawati & Sugito, 2020). Dengan begitu disimpulkan jika pendidikan dapat membantu membimbing anak dengan mengembangkan serta mengarahkan potensinya supaya tercapainya semua tujuan hidupnya.

Berdasarkan penelitian berbagai ahli baik didalam negeri ataupun diluar negeri, bisa dikatakan jika setidaknya ada tiga lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang mempengaruhi potensi anak usia dini berkembang atau tidak. Perkembangan potensi setiap anak dapat diselidiki sepenuhnya jika ketiga lingkungan dapat berkoordinasi dan memainkan peran yang optimal. Namun, situasi sebaliknya muncul ketika tiga lingkungan tidak selaras antara satu sama lain. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi setiap anak ketika memasuki dunia. Lebih lanjut dijelaskan dengan berbagai temuan penelitian bahwa stimulasi dini yang diterima anak sejak lahir atau pada masa bayi sangat fundamental, artinya orang tua akan mempengaruhi bagaimana anak berkembang dimasa depan. Sehingga, Orang tua harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman untuk mendukung tumbuh kembang anak karena mereka berperan sebagai pengasuh utama bagi anak (Ismaniar, Jamaris, 2018).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan strategi pembinaan yang diberi ke anak dari lahir hingga umur enam tahun. Pertumbuhan, perkembangan, serta kesiapan anak untuk menempuh pendidikan tinggi semuanya didukung oleh pendidikan. (Baan et al., 2020).

Pendidikan Luar Sekolah atau yang juga dikenal dengan Pendidikan Non Formal (PNF) dan Pendidikan informal (Pendidikan dalam keluarga) merupakan bagian dari jalur pelaksanaan Pendidikan yang ada di Indonesia, berbeda dengan Pendidikan formal yang dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau

pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Adapun fungsinya untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional(Sunarti, 2014)

Dikutip dari (Wiranti, n.d.) bahwa seseorang yang mengenal bahasa didahulukan dengan cara menyimak perkataan orang lain, lalu menirukan dengan cara mengulang pembicaraannya. Dan dikuatkan dengan pendapat pendidikan anak usia dini juga yakni cara guna membantu anak menemukan serta mengembangkan potensi dirinya sehingga bisa tumbuh dan berkembang dengan maksimal. (Muhiyatul Huliyah, 2016).

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang, tanpa melihat umur, ras, agama, atau jabatan, sehingga penting bagi orang tua untuk memahaminya sejak anak-anak masih kecil dan bagaimana hal itu berkontribusi pada pertumbuhan sepanjang hayat. Hubungan antara pendidikan luar sekolah dan pengembangan anak usia dini ialah salah satu faktor yang berdampak positif kemajuan pendidikan Indonesia, pendidikan yang mampu mengangkat standar pendidikan di Indonesia.

Stimulasi Anak Usia Dini yakni kegiatan yang optimal meningkatkan keterampilan dasar anak. Stimulus yang tepat adalah stimulus yang diterapkan secara benar dan konsisten sesuai dengan kelompok usia anak. Stimulasi merupakan upaya orang tua untuk mendorong tumbuh kembang anaknya sejak lahir dengan mengajaknya bermain di lingkungan yang menyenangkan dan penuh kasih sayang.

Berbicara yakni keterampilan bahasa yang berkembang dalam kehidupan anak karena kemampuan mendengar yang datang sebelum anak bisa berbicara, dan berbicara adalah keterampilan yang dipelajari pada usia ini seperti bercerita, melakukan percakapan, dan tanya jawab semuanya dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara (Nurjanah, Ayu Putri., Anggraini, 2013). Kemudian dijelaskan bahwa setiap indikator perkembangan anak adalah kemampuan bicaranya karena kemampuan berbicara anak sangat sensitif terhadap kesulitan lainnya sehingga dapat mempengaruhi kemampuan kognitif, motorik, psikologis, emosi, serta lingkungan sekitarnya (Mulqiah et al., 2017).

Ketika seorang anak diajak untuk berbicara oleh orang tuanya, akan menangkap semua kata yang diucapkan oleh orang tuanya. Pada kenyataannya, tidak semua anak memiliki perkembangan berbicara yang baik. Kemampuan berbicara ini mengikuti perkembangan telinga, di sisi lain ada sejumlah kendala yang mungkin dihadapi anak yang dapat mempengaruhi aktivitas mereka sehari-hari, terutama komunikasi. Berbicara ialah keterampilan yang membolehkan orang untuk berkomunikasi satu sama lain dengan mengungkapkan pikiran dan perasaan pribadi melalui simbol-simbol seperti kata-kata lisan, huruf tertulis, angka, gambar, atau pantomim, yang kemudian digunakan untuk menyampaikan gagasan kepada orang lain (Jamaris, Alfatihaturrohman & Mayangsari, 2018).

Perkembangan berbicara merupakan alat untuk menyampaikan dan mengkomunikasikan pikiran, gagasan, dan emosi. Sehingga, perkembangan berbicara penting untuk kebutuhan bahasa dalam kehidupan anak. Karena anak mampu mengungkapkan atau menyampaikan keinginannya melalui ucapan, aspek

perkembangan bahasa harus diperhitungkan selama perkembangan berbicara. Dhieni dalam (Setiawati & Ulfah, 2018) menegaskan bahwa gerutuan atau ocehan anak menandakan dimulainya perkembangan bahasa. Saat berbicara, seseorang terkadang dapat menyesuaikan nada suaranya agar sesuai dengan preferensi sendiri. Kata-kata atau nada berbicara juga termasuk aspek berbicara yang mengacu pada ekspresi atau komunikasi pikiran, ide, dan emosi.

Saat mewawancarai salah satu pegawai di kelurahan Air Tawar Barat pada tanggal 01 November 2021 yaitu ibu Rosi terdapat 14 RW yang antaranya memiliki 56 RT dan terdapat 4418 Kartu Keluarga. Pada penelitian ini peneliti mengambil di RW 03 tepatnya di Patenggangan didalamnya terdapat 9 RT yang memiliki 380 Kartu Keluarga.

**Tabel 1. Data RW Kelurahan Air Tawar Barat**

No	Nama RW	Jumlah RT	Jumlah KK
1	RW 001	5	181
2	RW 002	5	185
3	RW 003	9	380
4	RW 004	4	249
5	RW 005	3	56
6	RW 006	6	339
7	RW 007	5	180
8	RW 00S8	5	190
9	RW 009	3	72
10	RW 010	3	96
11	RW 011	3	100
12	RW 012	3	48
13	RW 013	3	82
14	RW 014	4	102
<b>Jumlah</b>		56	4418

Sumber: Hasil dokumentasi pada saat mewawancarai oleh ibu Rosi di kelurahan air tawar barat.

Hal ini juga ditegaskan dan dikuatkan Kembali dengan mewawancarai Pak Syamsir selaku ketua RT 02 pada tanggal 04 November 2021, beliau menyampaikan terdapat banyak anak usia 5 sampai 6 tahun berjumlah sekitar 56 anak tepatnya di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat, Kota Padang.

**Tabel 2. Dokumentasi Tanggal 04 November 2021**

No	Nama RT	Jumlah Anak
1	RT 001	5
2	RT 002	14
3	RT 003	5
4	RT 004	6
5	RT 005	5
6	RT 006	5
7	RT 007	4
8	RT 008	8
9	RT 009	4
<b>Jumlah</b>		56

Sumber: Dokumentasi Wawancara ketua RT 02 yaitu Bapak Syamsir

Tingkat perkembangan berbicara 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat bahwa masih anak yang berbicara kurang lancar, takut mengungkapkan ide pada orang lain, dan takut untuk bertanya serta menjawab pertanyaan serta membicarakan aktivitas yang dilakukan. Selanjutnya untuk hasil pengamatan awal peneliti terdapat pada tabel dibawah ini.

Menurut Ernawulan dalam Wicaksana, (2016) Anak usia 5-6 tahun bisa berbicara dengan lancar, bisa dimengerti orang lain, mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain, bertanya dan menjawab pertanyaan.

**Tabel 3. Data awal hasil angket perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 Tahun**

No	Aspek yang	Perkembangan berbicara anak usia	Total
----	------------	----------------------------------	-------

	diperhatikan	5-6 tahun						
		BSH		MB		BB		
1	Anak dapat berkomunikasi dengan menggunakan kalimat yang jelas	3	10,7%	2	7,1%	5	17,8%	28 Orang
2	Anak bercerita dengan nada yang tepat dan jelas	2	7,1%	2	7,1%	4	14,3%	
3	Anak mampu menceritakan yang terjadi dilingkungan sekitar	3	10,7%	2	7,1%	5	17,9%	
4	Anak mampu menyebutkan lebih dari 2 nama benda yang ada disekitar	2	7,1%	2	7,1%	8	28,6%	28 Orang
5	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik	1	3,6%	3	10,7%	7	25%	
6	Anak mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh orang tua	2	7,1%	1	3,6%	2	7,1%	
7	Anak menceritakan hal apasaja yang telah dilakukannya	1	3,6%	1	3,6%	7	25%	28 Orang
8	Anak bercerita dengan nada yang tepat	2	7,1%	1	3,6%	6	21,4%	
9	Anak dapat bercerita dengan dengan kalimat yang baik dan benar	2	7,1%	2	7,1%	6	21,4%	

*Sumber: gambaran secara umum dari hasil observasi pada tanggal 04 November 2021 di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat*

Keterangan:

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Dari tabel tersebut memperlihatkan bahwa perkembangan berbicara anak di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat masih rendah. Peneliti percaya bahwa faktor

eksternalnya yaitu kurangnya pengetahuan orang tua mengenai stimulasi yang berdampak pada perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun yang mampu mempengaruhi perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun serta bisa mengganggu perkembangan kognitif dan emosi anak, pengetahuan orang tua mengenai stimulasi penting guna perkembangan berbicara anak (Asyrofi Yudia Putra, Ati Yudiemawati, 2018)

Menurut Jamaris anak antara usia 5-6 tahun memiliki kemampuan berbicara kurang lebih 2.500 kata, kata yang digunakan seperti kata benda, bentuk, warna, ukuran, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan serta jarak serta pada usia ini anak bisa berpartisipasi dalam percakapan yang didengarkannya. Anak sudah mendengar percakapan orang lain serta merespon sebagai hasilnya. Anak usia 5-6 tahun melakukan percakapan yang mencakup berbagai pengamatan terhadap apa yang mereka dan orang lain lakukan dan lihat (Jamaris, Alfatihaturrohmah & Mayangsari, 2018).

Sehubungan dengan masalah yang dihadapi, peneliti memilih lingkungan keluarga salah satu faktor keberhasilan perkembangan bicara anak karena ini adalah konteks di mana anak sering berkomunikasi, baik dengan orang tua mereka serta anggota keluarga lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian, berbahasa dan berbicara anak, sehingga memudahkan anak terbiasa dengan lingkungan dan dapat membantu anak dalam bergaul dengan temannya (Puspita et al., 2022). Pemberian stimulasi yang baik dari orang tua akan berdampak baik pada perkembangan berbicara pada anak serta dibutuhkan bimbingan, penjelasan,

dan pemahaman orang tua untuk memastikan bahwa anak-anak mengembangkan keterampilan berbicara secara efektif di masa depan.

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti menduga apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi dengan perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah yakni:

1. Rendahnya tingkat pengetahuan orangtua tentang cara stimulasi yang benar pada anak usia dini.
2. Kurangnya perhatian orangtua terhadap komunikasi anak
3. Lingkungan sekitar tempat tinggal anak yang kurang mendukung perkembangan bicarannya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi pengetahuan orang tua tentang stimulasi anak usia dini dan perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan permasalahan tersebut maka rumusan masalah penelitian dapat dipaparkan yakni:

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan orangtua tentang cara stimulasi yang benar pada anak usia dini?
2. Bagaimana gambaran perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan orangtua tentang stimulasi dengan perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian yakni penegasan dasar tentang apa yang menjadi landasan berpikir serta bertindak selama melakukan penelitian. Asumsi dapat dituliskan dalam bentuk pernyataan yang memiliki makna atau makna yang sulit untuk dibantah kebenarannya dikutip dari (Bruce, 2013).

Berdasarkan pengertian asumsi tersebut, maka asumsi yang dikemukakan penelitian ini yakni perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan orang tua tentang stimulasi.

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Menggambarkan pengetahuan orang tua tentang stimulasi pada anak usia 5 sampai 6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.
2. Untuk menggambarkan perkembangan berbicara anak usia dini di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.

3. Mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi anak usia dini dengan perkembangan bicara pada anak usia 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat.

#### **G. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan mengenai pengetahuan orang tua mengenai stimulasi anak usia dini terhadap perkembangan berbicara anak. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman kita tentang Pendidikan Luar Sekolah dengan fokus Pendidikan Anak Usia Dini.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan dalam membantu sebagai pedoman dalam mengarahkan mengenai perkembangan berbicara pada anak usia dini dalam lingkungan keluarga.

###### b. Bagi Pengasuh Anak

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan pedoman dalam memberikan stimulasi dan mampu mengasuh anak dengan mengarahkan mengenai perkembangan berbicara pada anak usia dini.

###### c. Peneliti Lain

Dapat membantu peneliti lainnya sebagai panduan atau sumber tentang penelitian yang sesuai dengan judul penelitian tersebut.

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Pengetahuan Orangtua Tentang Stimulasi Anak Usia Dini**

Menurut Purwanto (2018), pengetahuan adalah semua bentuk yang dipahami dan dimengerti yang didasarkan dengan pengalaman individu tersebut dan akan terus bertambah sesuai dengan banyaknya pengalaman yang dilaluinya.

Orang tua harus merangsang dan mensimulasikan dalam semua aspek perkembangan anak. Dukungan perkembangan harus konsisten, penuh kasih dan menyenangkan. Orang tua bisa mengembangkan pemahaman tentang teori perkembangan anak usia dini. Pengetahuan yakni hasil dari mengetahui segala sesuatu tentang suatu objek yang bisa didapat melalui emosi.

Pengetahuan juga bisa didapat dengan pengalaman pribadi serta sosial, pendidikan serta media massa. Orang tua menawarkan saran kepada anak-anak mereka berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh. Pertiwi & Sudrajat, (2022)

Stimulasi yakni kegiatan yang merangsang keterampilan anak guna bisa berkembang dengan maksimal. Seperti yang diketahui, setiap anak usia dini membutuhkan dorongan serta dukungan Rusmil, (2006), dalam (Asyrofi Yudia Putra, Atti Yudiemawati, 2018). Dan dikuatkan dengan pendapat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016 Stimulasi yakni suatu aktivitas yang dapat merangsang keterampilan dasar pada anak usia 0 sampai 6 tahun supaya dapat berkembang serta tumbuh dengan sebaik-baiknya serta sesuai dengan tahapan

tumbuh kembangnya (Ismaniar, Lawati, 2022). Terdapat indikator dalam pengetahuan orang tua mengenai stimulasi anak usia dini yaitu pengetahuan mengenai stimulasi, jenis stimulasi, prinsip stimulasi, pemberian stimulasi, dan peran keluarga dalam stimulasi. (Putra, 2018).

Menurut pendapat Hasanah dalam Adriani & Linar, (2021) menegaskan bahwa agar tumbuh kembang anak berjalan optimal, maka orang tua harus memberikan stimulasi kasih sayang secara rutin dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan stimulus orang tua harus dipelajari dan dipahami dengan baik. Perilaku orang tua, khususnya perilaku ibu berupa pengetahuan tentang rangsangan merupakan faktor penting. Karena para ibu dapat lebih memahami bagaimana cara membesarkan anaknya dengan baik dan benar.

Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh melalui penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui, pengetahuan ini sering digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan seseorang. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh dari hasil tahu seseorang terhadap objek sehingga menghasilkan suatu pengetahuan atau pemahaman baru yang belum pernah ia dapatkan (Chandra,2020).

## 2. Perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun

Berbicara adalah bentuk bahasa di mana makna diungkapkan melalui kata-kata dan digunakan untuk mengkomunikasikan maksud dan tujuan. (Kusuma & Sari, n.d.).

Menurut Ernawulan dalam Wicaksana, (2016) Anak usia 5-6 tahun bisa berpartisipasi dalam percakapan, mengambil bagian dalam perkembangan bahasanya dan mengungkapkan kata-kata dengan jelas dan lancar. Mereka juga membentuk kalimat dengan 6-8 kata, mendeskripsikan arti dari kata yang lebih sederhana, dan memakai kata hubung, kalimat pasif, dan kata depan. Dari beberapa pandangan di atas, maka indikator perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini yakni struktur kalimat dan kosa kata.

Berdasarkan uraian masalah, perlu dirangsang pertanyaan mengenai perkembangan bahasa anak, dengan asumsi anak sudah memiliki kosakata pada usia prasekolah. Perkembangan berbicara merupakan media untuk berkomunikasi, cara untuk berbagi pengalaman, saling belajar dari satu sama lain serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Dengan begitu bisa dimaklumi jika pada usia dini aspek perkembangan berbicara pada anak usia dini selalu mendapat perhatian.